

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah melakukan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya penulis dapat menarik kesimpulan bahwa tindak tutur berbahasa Gorontalo masyarakat desa Pelambane Kecamatan Randangan dilihat dari fungsi pertuturan. Fungsi utama tuturan dapat dilihat dari pihak penutur dan petutur, namun dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada fungsi tuturan dilihat dari pihak penutur. Adapun fungsi utama tuturan berbahasa Gorontalo masyarakat desa Pelambane Kecamatan Randangan dilihat dari pihak penuturnya ditemukan ada empat fungsi, yaitu fungsi menyatakan (deklaratif), fungsi menanyakan (interogatif), fungsi memerintah (imperatif), dan fungsi mengeritik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan simpulan yang telah penulis kemukakan di atas, pada bagian ini penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada masyarakat, khususnya masyarakat Gorontalo dapat bertutur dengan bahasa Gorontalo yang baik dan benar agar dalam penelitian selanjutnya akan terasa lebih mudah untuk menemukan data dalam berbahasa Gorontalo.
2. Dilihat dari penelitian-penelitian sebelumnya, masih banyak yang belum sempat diteliti mengenai tindak tutur berbahasa Gorontalo, maka penelitian ini

perlu mendapatkan perhatian dari para ahli bahasa. Terutama pihak yang berwenang dalam bidang ini mampu memberikan bantuan demi melancarkan penelitian.

3. Penulis berharap ada penelitian lanjutan yang lebih spesifik terhadap tindak tutur, dengan kajian yang menarik, sample yang lebih besar, dan teknik analisis yang lebih mendalam untuk mendapatkan hasil kajian yang sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Syarifuddin. 2013. *Kesopanan Berbahasa (masyarakat bugis pinrang Sulawesi selatan)*. Gorontalo. UNG Press.
- Aminuddin 2008. *Semantik (pengantar studi tentang makna)*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. : Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Effendi, Unong Uchjana. 2007. *Ilmu Komunikasi (teori dan praktek)*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Ellen, Gino. 2001. *Kritik Teori Kesantunan*. Surabaya. Airlangga University.
- Ibrahim, Syukur. 1995. *Sosiolinguistik*. Surabaya: B.T. Batsford LTD.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*.
<http://geoffreyleech.blogspot.com/1993/gorontalo/html>. 25 Juli 2016
- Moeliono, M. 1991. *Santun Bahasa*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosda karya.
- Ohoiwutun, Paul. 2002. *Sosiolinguistik*. Bekasi Timur Indonesia. Kesain Blanc.
- Oka & Suparno. 1994. *Linguistik Umum*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pateda, Mansoer. 1999. *Kaidah Bahasa Gorontalo*. Gorontalo. Viladan.
- Pateda & Pulubuhu. 2008. *Linguistik*. Gorontalo. Viladan.
- Payuyu, Andi. 2014. *Kesantunan Imperatif dalam Lingkungan Keluarga Terpelajar Masyarakat Kabupaten Gorontalo*. (Skripsi) Gorontalo. Gorontalo (tidak dipublikasikan).

Purwo, Bambang Kuswanti. 1990. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa* : Kanisius.

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. CV Alfabeta.